

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tempat Dan Waktu Pelaksanaan

Tempat Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi UNJ. Waktu penelitian direncanakan pada bulan Desember 2020.

#### B. Metode Penelitian

##### 1. Metode

Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data dalam bentuk numeric atau angka. Menurut malhotra (dalam Anshori&Iswati 2009:13) penelitian kuantitatif adalah metodologi penelitian yang berupaya mengukur data, dan menerapkan bentuk analisis statistic. Statiska dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan untuk mengumpulkan data, menganalisis data dengan metode tertentu dan menginterpretasikan hasil analisis data tersebut.(Gani & Amalia, 2015)

Penelitian ini menggunakan pendekatan survei yang melibatkan teori, bukti empiris, fakta dan kenyataan yang ada dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Menurut Istijanto(2010:38) Data primer adalah data yang diperoleh langsung

oleh sumbernya dan dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitian secara khusus. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan sekumpulan pertanyaan yang harus dijawab oleh responden secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti menggunakan angket tidak langsung terbuka untuk melakukan penyebaran kuesioner. Kontruksi angket diformulasikan sesuai dengan jawaban yang dianggap tepat oleh responden. Alasan peneliti menggunakan metode ini sesuai dengan tujuanyang dicapai, yaitu peneliti ingin mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

## **2. Jenis dan Sumber Data**

Berdasarkan data yang akan diteliti merupakan data kuantitatif yaitu numerik atau angka-angka. Berdasarkan cara memperolehnya data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh dari kuesioner. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh sumbernya dan dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitian secara khusus. Selanjutnya data yang diperoleh melalui instrumen penelitian berbentuk angket atau kuesioner kepada sampel yang telah ditentukan.

### C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 1. Populasi

Definisi yang dikemukakan oleh Gulo & Hardiwati(2002:77) populasi adalah keseluruhan analisis yang merupakan sasaran penelitian. Populasi yang diambil dalam penelitian ini merupakan seluruh subjek penelitian sebagai sumber data yang mempunyai ciri-ciri tertentu dalam suatu penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ pada tahun ajaran 2019/2020(Genap). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel III.5 Dibawah ini:

Tabel III.1  
Daftar Populasi Penelitian

No	Program Studi	Jumlah
1.	S1 Manajemen	520
2.	S1 Akuntansi	487
3.	S1 Pendidikan Ekonomi	719
4.	S1 Pendidikan Adm. Perkantoran	252
5.	S1 Pendidikan Bisnis	337
6.	D3 akuntansi	187
7.	D3 Manajemen Pemasaran	193
8.	D3 Sekretari	197
Jumlah		2.892

Sumber: Pddikti.kemdikbud.go.id

## 2. Sampel

Menurut Nurdin & Hartanti(2019:95) sampel adalah bagian kecil dari karakteristik yang dimiliki populasi dan di ambil berdasarkan prosedur yang telah ditentukan sehingga digunakan untuk mewakili populasi. Jadi sampel adalah keseluruhan populasi yang hanya sebagian kecil saja diambil dengan prosedur dan telah ditentukan. Dalam bidang penelitian , sampel adalah bagian dari populasi. Dalam penelitian ini berdasarkan tabel Isaac dan Michael dengan kesalahan 5% dari jumlah populasi yaitu 2.892 maka sampel yang digunakan berjumlah 310 mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu propotional random sampling (sampel acak proporsional). Pengambilan sampelacak ini berarti setiap mahasiswa dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel jika memiliki karakteristik yang sama atau diasumsikan sama. Untuk perhitungan lebih jelas pada tabel sebagai berikut:

Tabel III.2

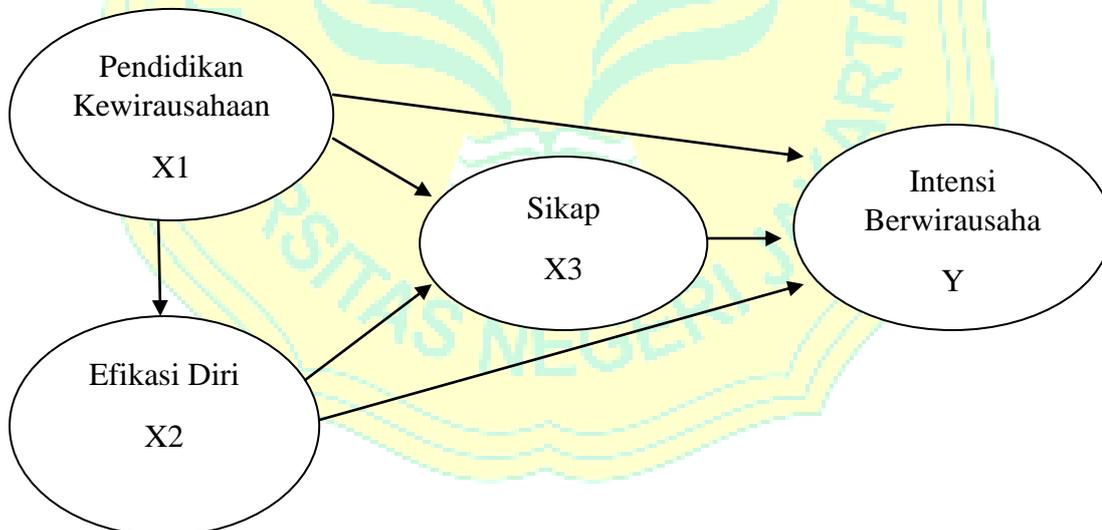
Daftar Sampel Penelitian

No.	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Sampel
1.	S1 Manajemen	520	$\frac{520}{2.892} \times 310 = 56$
2.	S1 Akuntansi	487	$\frac{487}{2.892} \times 310 = 52$
3.	S1 Pendidikan Ekonomi	719	$\frac{719}{2.892} \times 310 = 77$
4.	S1 Pendidikan Adm.	252	$\frac{252}{2.892} \times 310 = 27$

	Perkantoran		
5.	S1 Pendidikan Bisnis	337	$337/2.892$ $310 = 36$ x
6.	D3 akuntansi	187	$187/2.892$ $310 = 20$ x
7.	D3 Manajemen Pemasaran	193	$193/2.892$ $310 = 21$ x
8.	D3 Adm. Perkantoran	197	$197/2.892$ $310 = 21$ x
	Jumlah	2.892	310

### 3. Konstelasi hubungan antar variabel

Berdasarkan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara X1 (Pendidikan Kewirausahaan), X2 (Efikasi Diri), X3 (sikap), dan Y (Intensi Berwirausaha) dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar III.1 Konstelasi Antar Hubungan Variabel**

Keterangan:

X1 = Variabel Bebas (Pendidikan Kewirausahaan)

X2 = Variabel Bebas (Efikasi Diri)

X3 = Variabel Bebas (Sikap Kewirausahaan)

Y = Variabel Terikat (Intensi Berwirausaha)  
→ = Arah Pengaruh

#### D. Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Variabel penelitian

Teknik pengumpulan data sangat diperlukan untuk mendapatkan data-data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini memiliki 3(tiga) variabel independen yang terdiri dari pendidikan kewirausahaan (X1), Efikasi Diri (X2), dan Sikap Kewirausahaan (X3) dan satu variabel dependen yaitu intensi berwirausaha (Y).

Dalam Penelitian ini ada 4 (empat) variabel yang akan diteliti yaitu Intensi Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Sikap Kewirausahaan.

##### a. Pendidikan kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan adalah proses pembelajaran yang mengajarkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang berkaitan dengan kewirausahaan yang bertujuan untuk menciptakan banyaknya golongan pengusaha.

##### b. Efikasi Diri

Efikasi diri adalah keyakinan individu dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan tingkat kesulitan, seberapa kuat dan seberapa luas situasi dimana individu yakin terhadap kemampuannya.

c. Sikap

sikap adalah penilaian dari sekumpulan keyakinan yang dapat diakses untuk bertindak positif atau negatif terhadap suatu objek.

d. Intensi Berwirausaha

Intensi berwirausaha dapat diartikan niat seseorang dalam memulai suatu usaha dan mampu mengalokasikan segala sumber daya dan memiliki strategi untuk mengembangkannya sehingga menghasilkan sesuatu yang bernilai serta memiliki rencana atau target untuk masa depan usaha.

**Tabel III. 3**  
**Operasionalisasi Variabel**

Konsep variabel	Indikator	Nomor butir
X1 pendidikan kewirausahaan adalah proses belajar yang dikatakan berhasil jika terjadi perubahan perilaku dalam diri orang yang melakukan kegiatan belajar tentang kewirausahaan. Perubahan itu terjadi sebagai hasil dari proses interaksi manusia dengan lingkungannya (Surachman & Septiandini, 2016)	a. Memiliki karakter sebagai seorang wirausaha b. Memahami konsep dalam berwirausaha c. Memiliki keterampilan berwirausaha d. Menguasai konsep berwirausaha	1,2,3 4,5,6,7 8,9,10,11 12, 13,14
X2 Efikasi diri adalah keyakinan individu dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan tingkat kesulitan, seberapa kuat dan seberapa luas situasi dimana yang dianggap mampu. (Bandura dalam Fattah, 2017:57)	a. <i>Magnitude</i> ini berkaitan dengan keyakinan individu untuk mengerjakan tugas-tugas dengan tingkat kesulitan tertentu. b. <i>Generality</i> berkaitan dengan keyakinan yang kuat terhadap tujuan yang ingin dicapai.	1,2,3 4,5,6,

		c. <i>Strength</i> berkaitan dengan keyakinan individu akan kemampuannya dan focus terhadap yang sedang dikerjakannya.	7,8,9
X3	Sikap adalah penilaian baik atau tidaknya suatu perilaku dan hasil perilaku tersebut yang kemudian menjadi bahan pertimbangan untuk menampilkannya, semakin positif penilaiannya, keinginan untuk menampilkan perilaku semakin besar, semakin negatif penilaiannya, semakin kecil keinginan untuk menampilkannya. Perilaku yang dimaksud adalah berwirausaha. (Ajzen dan Fishbien	a. Penilaian perilaku berwirausaha b. Hasil perilaku berwirausaha	1,2,3,4,5 6,7,8,9
Y	Intensi berwirausaha adalah keinginan dan cita-cita individu untuk mendirikan dan merencanakan konsep bisnis yang baru di masa depan (Low dan MacMillan dalam Reardon et, al, 2007; Thompson, 2009; Hisrich dan Peters, 2002)	a. Keinginan untuk mendirikan usaha di masa depan b. Memilih karir sebagai seorang wirausaha c. Merencanakan konsep usaha di masa depan	1,2,3 4,5,6 7,8,9

Sumber: diolah oleh peneliti, 2020

## 2. Validasi Instrumen Penelitian

Proses pengembangan instrumen intensi berwirausaha dimulai dengan menyusun kuisisioner dengan butir pertanyaan yang mengacu pada indikator-indikator penerapan. Proses intensi berwirausaha validitas dilakukan dengan menganalisis data dengan teknik validitas butir, yaitu dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan dalam uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

$r_{it}$  = koefisien skor butir dengan skor total instrument

$x_i$  = deviasi skor dari  $x_i$

$x_t$  = deviasi skor dari  $x_t$

Kriteria batas minimum butir diterima adalah  $r_{tabel} = 0,113$  jika sudah dilakukan pengujian terhadap butir soal kuesioner dan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan butir dianggap valid. Sedangkan  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pernyataan butir dianggap tidak valid yang kemudian butir pernyataan di drop.

Reliabilitas terhadap skor butir-butir pertanyaan yang dinyatakan valid dengan menggunakan uji reliabilitas yakni Alpha Cronbach. Dan setelah dianggap valid, selanjutnya pertanyaan yang valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \zeta_i^2}{\zeta_i^2} \right)$$

Keterangan

$r_{ii}$  = reliabilitas instrument

$k$  = banyaknya butir

$\sum \zeta_i^2$  = banyaknya varians butir

$\zeta_i^2$  = jumlah varians butir

Instrumen penelitian mengukur sebagai berikut: Teknik pengumpulan data dari tiga variabel independen dan satu variabel dependen dengan menggunakan angket atau kuesioner. Untuk memperjelas mengenai data dan teknik penelitian yang peneliti gunakan dapat dilihat pada tabel III.4 berikut:

**Tabel III.4**  
**Uraian Data dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

No	Data	Teknik Pengumpulan data
1.	Pendidikan kewirausahaan	Kuesioner
2.	Efikasi diri	Kuesioner
3.	Sikap	Kuesioner
4.	Intensi berwirausaha	Kuesioner

*Sumber: data diolah peneliti, 2020*

Menurut Sudaryono(2016:77) angket atau kuesioner adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya kepada responden). Selanjutnya angket atau kuesioner tersebut diberikan kepada responden untuk memberikan jawabannya pada pertanyaan yang telah tersedia. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert, dalam skala likert variabel yang diukur menjadi indikator. Kemudian indikator tersebut disusun menjadi instrumen atau pertanyaan.

Dalam mengisi instrument yang digunakan adalah kuesioner yang disusun berdasarkan indikator dari variabel intensi berwirausaha untuk mengolah setiap variabel dalam data analisis data yang diperoleh,

disediakan beberapa alternative jawaban dan skor dari setiap butir pernyataan berupa angka. Alternative jawaban disesuaikan dengan skala *likert* yaitu: Sangat Setuju(SS), Setuju(S), Ragu-Ragu(RR), Tidak Setuju(TS), dan Sangat Tidak Setuju(STS).

Menurut sugiyono dalam Duli (2019:78) skala likert terbagi menjadi dua bentuk pernyataan, yang pertama pernyataan positif yang dimulai dari skor 5-4-3-2-1 dan yang kedua pernyataan negative yang dimulai dari skor 1-2-3-4-5. Selanjutnya dijabarkan melalui tabel III.7 berikut ini:

**Tabel III.5**  
**Skala Penelitian Variabel**

Pernyataan	Positif	Negative
Sangat Setuju(SS)	5	1
Setuju(S)	4	2
Ragu-Ragu(RR)	3	3
Tidak Setuju(TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju(STS)	1	5

*Sumber: data diolah oleh peneliti 2020*

## **E. Teknis Analisis Data**

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dapat berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah model penelitian berdistribusi normal atau tidak dapat

menggunakan uji *kolmogorov smirnov* dan *normality probability plot* (susilawati et, al 2017).

Hipotesis penelitiannya adalah:

- a. Ho: data berdistribusi normal
- b. Ha: data berdistribusi normal

kriteria pengujian statistic menggunakan *kolmogorov smirnov* adalah:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka Ho diterima yang artinya data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka Ho ditolak yang artinya data berdistribusi tidak normal.

Sedangkan criteria pengujian statistic menggunakan normalitas plot adalah:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka Ho diterima yang artinya data berdistribusi normal
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal maka Ho ditolak yang artinya data tidak berdistribusi normal

## 2. Uji linearitas

Uji linearitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear atau tidak antara tiga variabel atau lebih. Asumsi tiga variabel independen dan dependen harus linear

(susilawati et, al 2017). Pengujian spss menggunakan test for linearity pada taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengambilan keputusan deviation from linearity. Variabel dikatakan memiliki hubungan yang linear apabila signifikansi melebihi 0,05.

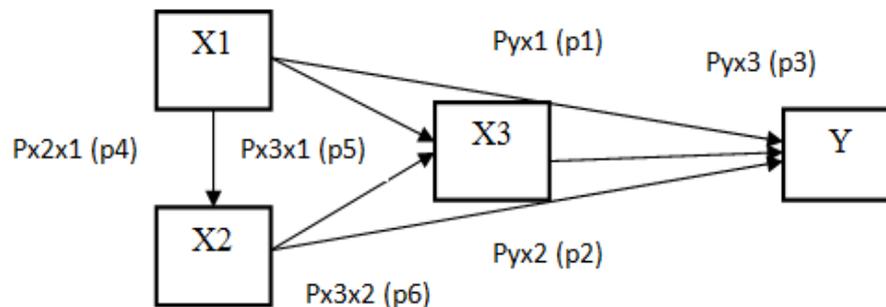
Hipotesis penelitiannya adalah:

- a. Ho: datanya tidak linear
- b. Ha: datanya linear

Sedangkan kriteria pengujian statistic yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka Ho ditolak yang artinya hubungan variabel X dan Y adalah linear
  - 2) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka Ho diterima yang artinya hubungan variabel X dan Y adalah tidak linear
3. Analisis jalur (path analysis)

Analisis jalur merupakan pengembangan dari analisis regresi sehingga analisis regresi dapat dikatakan sebagai bentuk khusus dari jalur (*regression of special case of path analysis*)(Sudaryono, 2011). Dalam penelitian ini hubungan pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan sikap terhadap intensi berwirausaha dapat digambarkan dengan model seperti berikut:



**Gambar III.2 model analisis jalur**

Diagram jalur memberikan gambaran eksplisit hubungan kausalitas antar variabel dan teori. Anak panah menunjukkan hubungan antar variabel. Setiap nilai P menggambarkan jalur dan koefisien jalur. Berdasarkan jalur gambar diajukan bahwa pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan sikap mempunyai hubungan langsung dengan intensi berwirausaha (p1), (p2), (p3). Namun pendidikan kewirausahaan, efikasi diri juga mempunyai hubungan langsung dengan sikap (p4) (p5). Dan pendidikan kewirausahaan juga mempunyai hubungan langsung dengan efikasi diri (p6).

4. Menentukan koefisien jalur berdasarkan koefisien korelasi

Pada analisis jalur setelah membuat structural masing-masing regresi maka tahapan berikutnya adalah menghitung koefisien jalur berdasarkan korelasi pada penelitian ini adalah menggunakan korelasi pearson. Analisis pearson digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan secara linear antar variabel terikat. Diketahui pula apakah hubungannya positif atau negative, dan apakah hubungannya

signifikan atau tidak (sudaryono 2011). Kriteria pengambilan keputusan, antara lain:

- 1) Jika nilai koefisien korelasi mendekati 1 atau -1 maka hubungannya semakin erat atau kuat.
- 2) Jika mendekati 0 maka hubungannya semakin lemah.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Menghitung koefisien jalur

Uji t digunakan untuk menguji variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen apakah hasil yang diujikan signifikan atau tidak. Untuk menguji pengaruh parsial masing-masing variabel, dilakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

#### 1) Membuat formula hipotesis

$H_a : P_{yx1} > 0, P_{yx2} > 0, P_{yx3} > 0, \text{ dan } P_{x1x2x3} > 0$

Artinya variabel bebas berkontribusi secara signifikan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2011)

$H_o : P_{yx1} = 0, P_{yx2} = 0, P_{yx3} = 0, \text{ dan } P_{x1x2x3} = 0$

Artinya variabel bebas tidak berkontribusi secara signifikan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2011)

a) Level signifikan = 5% dkn = n = k = 1

b) Mencari t hitung dengan rumus *Schumacker & Lomax 17*, yaitu:

$$t_k = \frac{pk}{se_{pk}} : (dk = n - k1)$$

Keterangan:

Statistik sepk : diperoleh dari komputasi pada SPSS untuk analisis regresi setelah data ditransformasikan ke data interval.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- a) Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau  $-t < -t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya signifikan yakni variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- b) Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak signifikan yakni variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

#### 6. Analisis koefisien determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa persen sumbangan pengaruh variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen.

Rumus yang digunakan adalah:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = nilai koefisien determinasi

100% = pengkali yang dinyatakan dalam persentase

Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $R^2 = 1$ , berarti variabel bebas mampu menjelaskan variasi perubahan variabel terikat dengan sempurna. Kondisi seperti ini dalam hal tersebut sangat sulit diperoleh.
- b. Kecocokan model dapat dikatakan lebih baik apabila  $R^2$  semakin dekat dengan 1 (sudaryono 2011).

#### 7. Pengujian kecocokan model (model fit)

Uji kecocokan model dimaksudkan untuk menguji apakah model yang diusulkan memiliki kesesuaian atau fit dengan data atau tidak. Dalam analisis alur untuk suatu model yang diusulkan dikatakan fit dengan data apabila matriks korelasi sampel tidak jauh berbeda dengan matriks korelasi sampel tidak jauh berbeda dengan matriks korelasi estimasi atau korelasi yang diharapkan.

Perhitungan uji kecocokan model secara manual dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis

$H_0 : R = R$  (Matriks korelasi teoritis = matriks empirik)

$H_a : R \neq R$  (Matriks korelasi teoritis  $\neq$  matriks empirik)

- b. Menentukan nilai Q

$$Q = \frac{1Rm^2}{1Re^2}$$

Keterangan :

$Rm^2$  = koefisien determinasi model teoritis (diusulkan)

$Re^2$  = koefisien determinasi model empiric (setelah koefisien jalur tak signifikan)

## 8. Hipotesis statistik

Hipotesis statistic adalah pernyataan dengan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah tingkat kebenarannya. Hipotesis statistic bisa berbentuk suatu variabel seperti binomial, poisson, dan normal atau nilai dari suatu parameter, seperti mean, varians, standar deviasi dan proporsi (winarno 2018). Hipotesis statistic haruslah diuji karena itu harus berbentuk kuantitas agar dapat diterima atau ditolak. Diterima jika hasil pengujian membenarkan pernyataannya dan akan ditolak jika terjadi penyangkalan dari pernyataan tersebut.

Berikut merupakan hipotesis statistic dalam penelitian ini

$$H_0 : p_{xy} = 0$$

$$H_1 : p_{xy} \neq 0$$

Keterangan:

$H_0$  : tidak terdapat pengaruh antara pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan sikap terhadap intensi berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

$H_1$  : Terdapat pengaruh antara pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan sikap terhadap intensi berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Pxy : koefisien variabel pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan sikap dengan intensi berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

